

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Konten Dakwah Ustadz Hanan Attaki

Data yang akan diteliti oleh peneliti adalah konten dakwah dari ustadz Hanan Attaki di media sosial *youtube* yang diunggah oleh *channel youtube* Hanan Attaki. Video ceramah ustadz Hanan Attaki diambil pada unggahan bulan Juli 2019 dengan tiga judul diantaranya yaitu “Merubah Benci Jadi Cinta” yang berdurasi 6 menit 28 detik, “Empat Cara Meraih Mimpi” dengan durasi 10 menit 20 detik. Kemudian “Kuota Fisabilillah” dengan durasi 5 menit 9 detik.

Video ceramah tersebut diunggah pada bulan Juli dengan tanggal yang berbeda. Pada judul “Merubah Benci Jadi Cinta” diunggah pada tanggal 1 Juli 2019 dengan 11 ribu *like* dan ditonton sebanyak 216.773 *viewers*. Pada judul “Empat Cara Meraih Mimpi” diunggah pada tanggal 15 Juli 2019 dengan jumlah *like* 91 ribu dan ditonton sebanyak 168.062 *viewers*. Kemudian pada judul “Kuota Fisabilillah” diunggah pada tanggal 19 Juli 2019 dengan 47 ribu *like* dan ditonton sebanyak 65.803 *viewers*.

#### 2. Biografi Ustadz Hanan Attaki

##### a. Biodata Ustadz Hanan Attaki

Nama : Tengku Hanan Attaki, Lc.

Lahir : Aceh, 31 Desember 1981.

Pekerjaan : Pendakwah, *Founder* Pemuda Hijrah, Qori’.

Pendidikan : Universitas Al-Azhar Mesir, Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Al-Qur’an.

##### b. Profil Ustadz Hanan Attaki

Nama ustadz Hanan Attaki mulai muncul menjadi perbincangan publik, khususnya para pengguna *youtube* di kalangan anak muda. Ia di juluki da’i milenial karena sasaran dakwahnya kepada kaum muda di bawah usia 30 tahun yang merupakan generasi milenial. Ceramahnya yang ringan dan menyentuh hati menarik perhatian banyak pihak. Ia juga sering membawakan tema yang menjadi persoalan hidup anak muda seperti

cinta, motivasi, galau, cara *move on* dan permasalahan lain yang menginspirasi banyak remaja muslim.

Tengku Hanan Attaki atau yang akrab di sapa ustadz Hanan Attaki lahir di Aceh pada tanggal 31 Desember 1981. Ia adalah anak kelima dari enam bersaudara. Sejak masih anak-anak, Hanan Attaki sudah dekat dengan Al-Qur'an. Ia sering melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan suara indah.

Dikenal cerdas sejak masih di bangku sekolah dasar memberi kesempatan kepada Hanan Attaki untuk mendapatkan beasiswa pendidikannya. Ia juga telah beberapa kali menjuarai Musabaqah Tilawatil Quran di daerahnya dan mendapatkan hadiah berupa televisi serta sepeda. Sepeda dari hasil prestasinya selalu ia gunakan untuk berangkat sekolah.

Menjelang dewasa Hanan Attaki melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi yakni di Al-Azhar Kairo Mesir, Ia mengambil jurusan Tafsir Al-Qur'an. Sewaktu di sana Ia bergabung dalam kelompok studi Al-Qur'an dan ilmu-ilmu Islam dan menjadi pemimpin redaksi dari buletin "Salsabila". Untuk mencukupi kebutuhan hidupnya selama kuliah di Mesir, Hanan Attaki mencoba beberapa bisnis, mulai dari catering, berjualan bakso, hingga sebagai joki Hajar Aswad saat musim haji tiba dengan modal nekat. Saat itu pula Hanan Attaki dipertemukan dengan jodohnya. Istri Hanan Attaki bernama Haneen Akira. Mereka akhirnya menikah disaat masih sama-sama menempuh pendidikan di Al-Azhar Kairo Mesir. Dari pernikahannya dengan Haneen Akira, Ia dikaruniai tiga orang anak yang bernama Maryam, Aisyah, dan Yahya.

Pada tahun 2004, Hanan Attaki menamatkan kuliahnya di Al-Azhar Kairo Mesir dan mendapatkan gelar Lc (License). Di tahun 2005 ia juga sempat terpilih sebagai *Qori'* terbaik Fajar TV Kairo dan mengisi acara tilawah di channel Fajar TV dan Iqro TV. Setelah menamatkan pendidikannya Ia kemudian kembali ke Indonesia dan berdomisili di kota Bandung bersama dengan istri dan anak-anaknya. Di kota Bandung pula Hanan Attaki mendirikan Gerakan

Pemuda Hijrah pada bulan Maret 2015 yang kemudian menjadi saluran dakwahnya. Selain menjadi *founder* Pemuda Hijrah dan mengajar di berbagai tempat, ia juga kerap kali mengisi kajian keislaman di Masjid Trans Studio Bandung. Di sini jamaahnya banyak diikuti oleh para pemuda sebab kajian yang ia bawakan menarik perhatian dan penyampaianya pun ringan dan mudah diterima dan dimengerti.

Hanan Attaki memiliki pengajian rutin di Bandung tiap Rabu malam yang dihadiri oleh ribuan jama'ah, mayoritas anak-anak muda yang ingin berhijrah. Tidak sedikit dari mereka adalah mantan preman dan geng motor yang ikut dalam kajiannya.<sup>1</sup> Seiring perkembangan zaman Ia merambah ke beberapa media sosial seperti *instagram*, *twitter*, *facebook*, dan *youtube* sebagai penyalur dakwahnya. Dari situlah ia kemudian banyak dikenal oleh berbagai lapisan masyarakat di Indonesia khususnya kalangan milenial.

c. Karir Ustadz Hanan Attaki

Hanan Attaki memiliki perjalanan sukses karier setelah kembali ke Indonesia, diantaranya adalah:

- 1) Bekerja sebagai pengajar SQT Habiburrahman dan Jendela Hati.
- 2) Direktur di Rumah Qur'an Salman ITB.
- 3) Mendirikan gerakan Pemuda Hijrah.
- 4) Menyiarkan dakwah melalui channel *youtube*.

Gerakan Pemuda Hijrah Hanan Attaki berfokus dan tertuju kepada anak-anak muda dengan menggunakan sosial media seperti *facebook*, *twitter*, maupun *Instagram* sebagai media dakwahnya. Selain itu ustadz Hanan Attaki juga memiliki channel *youtube* Hanan Attaki yang juga berfokus kepada penyebaran dakwah yang menysasar muslim milenial. Tidak hanya itu, Hanan Attaki sering berkunjung ke berbagai masjid untuk berdakwah. Ia juga memiliki jadwal khusus untuk mengisi kajian mengenai Islam di masjid Trans Studio

---

<sup>1</sup> "Profil dan Biografi Ustadz Hanan Attaki –Anak Pesantren Pendiri Pemuda Hijrah" Kabar Umat, 15 Juli, 2019, <https://www.portal-islam.id/2019/07/profil-dan-biografi-ustadz-hanan-attaki.html>.

Bandung. Kajian ini mendapatkan respon yang luar biasa dari berbagai kalangan muda Bandung. Mereka berbondong-bondong memadati kajian dalam masa-masa proses hijrahnya.

### 3. Keunikan Ustadz Hanan Attaki

Ustadz Hanan Attaki memiliki beberapa keunikan dalam menjalankan dakwahnya. Berikut adalah keunikan ustadz Hanan Attaki menurut Sudiarso Putra dalam webnya yang berjudul fakta Hanan Attaki sebagai sosok ustadz inspiratif anak muda:

#### a. Memiliki suara lembut dan merdu

Ustadz Hanan Attaki memiliki suara yang merdu dan lembut, selain itu suaranya juga khas saat berdakwah. Saat membaca Al-Qur'an dan menjadi imam sholat suara yang dikeluarkan sangat indah, sehingga hal tersebut dapat membuat orang yang mendengarkan merasa tenang.

#### b. Berpenampilan modis

Gaya berdakwah Ustadz Hanan Attaki sangat berbeda dengan penceramah pada umumnya. Pada saat melakukan dakwahnya, ia berpenampilan sangat gaul seperti anak muda. Meskipun berpenampilan sangat gaul, Hanan Attaki tetap menjadi sosok ustadz yang di kagumi banyak orang khususnya anak muda. Tujuan berpenampilan gaul tentu saja untuk mengajak para anak muda agar mengikuti kajian dari ustadz Hanan Attaki.

#### c. Memiliki hobi yang menarik

Hanan Attaki memiliki hobi yang dimiliki oleh anak-anak muda jaman sekarang. Selain kesibukannya mengisi ceramah agama, ia juga hobi berpetualang seperti *touring*. Tidak hanya itu, Hanan Attaki juga memiliki hobi yang sangat kekinian bagi anak muda yaitu bermain skateboard dan menikmati kopi. Selain melakukan hobi, seringkali ustadz Hanan melakukan berbagai kegiatan positif yang bernaftaskan Islam, seperti ngopi bareng berbagi inspirasi Islam, melakukan penggalangan dana, bakti sosial dan lainnya.

d. Dakwah untuk anak muda

Dakwah yang disampaikan oleh Hanan Attaki tertuju pada usia dibawah 30 tahun, tepatnya kepada generasi muda atau milenial. Ia mengajak para anak muda untuk berhijrah ke jalan yang benar. Dalam ceramahnya, Ia sering berpesan tentang perbuatan tercela yang dilakukan pada masa remaja. Ustadz Hanan juga selalu memberikan motivasi hidup di setiap kajiannya untuk membangkitkan semangat para generai muda. Maka tak heran jika setiap kajian yang diadakan selalu sesak dipenuhi anak-anak muda.

e. Memiliki olah bahasa yang menarik

Hanan Attaki terkenal dengan pembawaannya yang santai, kekinian, dan tutur katanya yang lembut. Setiap kata yang dilontarkan selalu menarik perhatian jama'ahnya khususnya para remaja muslim. Olah kata yang digunakan sangat menarik dan tidak membosankan. Ustadz Hanan juga sering menggunakan cerita dari masa nabi disetiap kajiannya. Hadist dan ayat-ayat Al-qur'an yang dilantunkan juga menenangkan hati pendengarnya. Ceramah yang dilontarkan sangat ringan dengan bahasa yang tetap modern dan kekinian, sehingga apa yang disampaikan ustadz Hanan mudah diterima oleh jama'ahnya.<sup>2</sup>

4. Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial *Youtube*

Baru-baru ini ceramah ustadz Hanan Attaki menjadi perbincangan hangat para kaula muda di Indonesia. Dimulai dari aktifnya ustadz Hanan Attaki dalam menyajikan bentuk dakwah agama melalui *channel youtube* nya. Namanya mulai disebut-sebut sebagai da'i milenial karena materi dakwahnya yang ringan dengan tutur kata lemah lembut yang kekinian. Dakwah ustadz Hanan Attaki menyasar kepada remaja milenial yang notabennya telah menjauh dari keislaman. Oleh karenanya, dibentuklah kemasam dakwah modern melalui media *youtube* dengan materi yang sesuai dengan *problem* sosial kaula muda.

---

<sup>2</sup> Sudiarto Putra "Fakta Hanan Attaki, Sosok Ustadz Inspiratif Anak Muda", 22 November, 2019. <https://m.detik.com/news/berita>

Apa yang disampaikan sang ustadz dalam video ceramahnya mendorong kalangan muslim untuk selalu memperbaiki diri dan berhijrah, mengajak untuk mengamalkan kehidupan yang Islami. Dalam konten ceramahnya, ia menyampaikan tawaran barislam yang begitu mudah seperti berhijrah dan berislam itu mudah. Tawaran yang demikian tentunya sangat cocok dengan kalangan milenial, dimana anak-anak muda ini tidak mau ribet-ribet dalam beragama.<sup>3</sup> Sosoknya yang cerdas dan gayanya yang kekinian membuat ustadz Hanan Attaki banyak disukai oleh jama'ah dan masyarakat dari berbagai kalangan khususnya remaja muslim.<sup>4</sup>

#### 5. Karya Ustadz Hanan Attaki

Beberapa konten dakwah yang telah di *aploud* pada *channel youtube* Hanan Attaki dibedakan atas beberapa materi, diantaranya yaitu *One Minute Booster*, *Booster & Lifehacks*, , dan *Question and Answer*.

##### a. *One Minutes Booster*

- 1) Dalam kesulitan ada kemudahan
- 2) *Forgive*
- 3) Evaluasi
- 4) Lapang Dada
- 5) Sabar
- 6) *No Judgement*
- 7) Pertolongan Pertama

##### b. *Booster & Lifehacks*

- 1) Benci Jadi Cinta
- 2) Nikmat Paling Berharga
- 3) Kisah Ajaib Orang yang Ikhlas
- 4) Do'a Sakit Hati
- 5) Kuota *Fisabilillah*
- 6) Akrab Sama Allah Bukan Sama Dia
- 7) Menjaga Cinta Pasangan
- 8) 4 Cara Meraih Mimpi
- 9) Muslim Gaul

<sup>3</sup> M. Fakhru Riza, "Dear, Hanan Attki. Dakwah Hari Ini Butuh Dakwah yang Dialogis", 23 Oktober, 2017 . <https://islami.co/hanan-attaki-dakwah-hari-ini-butuh-dakwah-yang-dialogis/>.

<sup>4</sup> Sudiarto Putra "Fakta Hanan Attaki, Sosok Ustadz Inspiratif Anak Muda", 22 November, 2019. <https://m.detik.com/news/berita>.

- 10) Akrab sama Allah bukan sama dia
- c. Tilawah/Rekaman Shalat
  - 1) Tilawah Al-Haqqah
  - 2) Tilawah Sebelum Tidur
  - 3) Tilawah Al-Mulk
  - 4) Tilawah di Nabawi Ah-Najm
  - 5) Tilawah Al-Baqarah
  - 6) Tilawah Ar-rahman
- d. *Question and Answer*
  - 1) Saat Ragu Sama Allah, Gimana?
  - 2) Karma Ada Nggak Ya?
  - 3) Cemburu Dosa Nggak Ya?
  - 4) Biar Hidup Kita 24 Jam Ibadah
  - 5) Bedain Suara Hati dan Bisikan Setan
  - 6) Biar Gak Males Shalat
  - 7) Dijodohin Orang Tua?

Dakwah yang disampaikan oleh Hanan Attaki tertuju pada generasi muda dengan mengajak hijrah ke jalan yang benar. Hanan attaki dalam ceramahnya selalu berpesan tentang perbuatan tercela yang kerap kali dilakukan pada saat remaja. Maka tak heran disetiap konten dakwah yang dibuat, Ia suka memberi julukan khusus untuk anak muda yang belum memiliki jodoh sebagai “Jomblo Fisabilillah” yaitu orang yang taat kepada agama dan senantiasa menjauhi larangan-Nya.

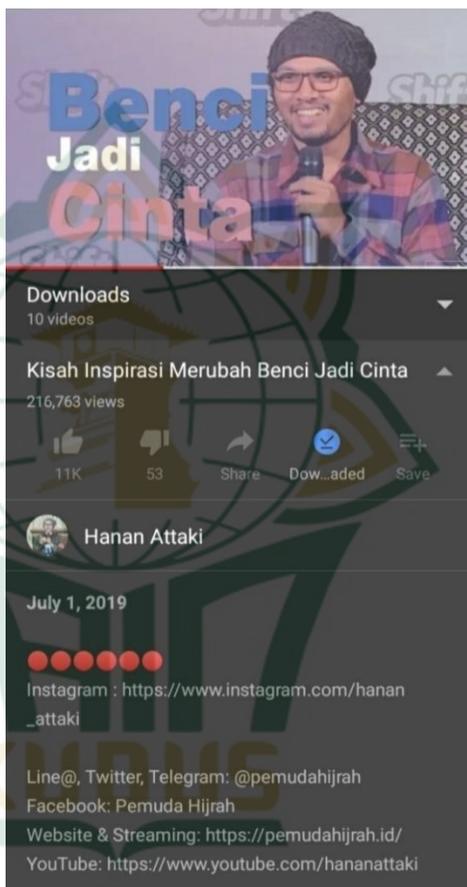
## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **Deskripsi Konten Dakwah Ustadz Hanan Attaki Pada Unggahan Bulan Juli 2019**

Konten dakwah yang diangkat oleh peneliti adalah video ceramah ustadz Hanan Attaki pada unggahan bulan Juli 2019 dalam *channel youtube* “Hanan Attaki” yang meliputi tiga judul yakni “Benci Jadi Cinta”, “Empat Cara Meraih Mimpi”, dan “Kuota *Fisabilillah*”. Berikut adalah isi dakwah yang peneliti rangkum dari konten dakwah ustadz Hanan Attaki dalam *channel youtube* “Hanan Attaki”:

## 1. Benci Jadi Cinta

Gambar 4.1.  
Video Dakwah Benci Jadi Cinta



Konten dakwah dalam judul ini mengandung unsur pesan dakwah tentang akhlaq.

*“Akhlaq nabi itu bisa buat orang yang benci sama beliau jadi jatuh hati kepada beliau. Kalau kita udah jatuh hati jadi benci, kebalik. Berarti kita harus belajar banyak dari Rasulullah tentang akhlaq. Beliau bisa membuat seorang perempuan yang ayah, suami, dan keluarganya*

*terbunuh dalam perang khaibar. Yang dia bilang bahwa orang yang paling saya benci di dunia ini adalah Muhammad. Hingga kisah itu diriwayatkan, Nabi datang dengan raut wajah yang penuh empati, bukan raut wajah sebagai seorang pemenang perang. Ia duduk di sebelah Sofia dan meminta maaf”.*

Akhlaq adalah cerminan diri. Manifestasi akhlaq dalam diri dapat menunjukkan kualitas keimanan seseorang. Akhlaq terpuji dilihat dari segala bentuk perbuatan, ucapan, dan perasaan seseorang yang dapat menambah iman dan mendatangkan pahala. Akhlak mahmudah nabi yang terkandung dalam penggalan kalimat di atas dapat terlihat dari sikap saling memaafkan, menghormati sesama, ikhlas dan rendah hati. Hal tersebut dapat dilihat dari frasa *“Akhlaq nabi itu bisa buat orang yang benci sama beliau jadi jatuh hati kepada beliau”*. Dari situ terkandung sebuah pesan bahwa jika seseorang mengedepankan akhlaq, maka segalanya akan bisa terselesaikan secara lebih mudah.

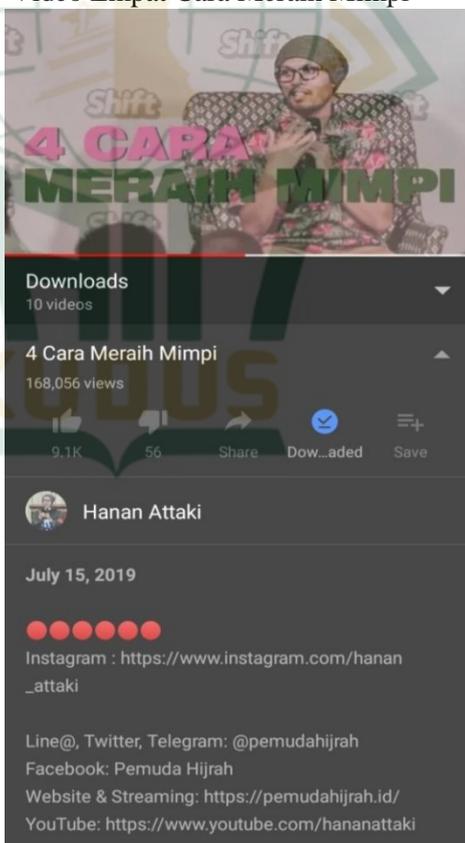
Saling memaafkan dan menghormati sesama adalah nilai dimana manusia memanusiakan manusia, artinya meminta maaf dalam situasi seberat apapun dan hormatilah saudaramu dengan tidak membiarkan ketidakadilan dan penderitaan berlangsung terus di sekitarnya. Sebab itu saat Khalifah Umar Bin Khatab dan tentaranya menaklukkan kota Yerusalem, rumah-rumah ibdah umat non muslim tidak boleh dihancurkan bahkan dilindungi. Begitupun dengan ikhlas dan rendah hati. Hal tersebut juga bagian dari akhlaq mahmudah yang memiliki nilai terpuji di mata Allah. Ikhlas dan rendah hati adalah sikap untuk menerima segala bentuk keadaan dengan tidak mengedepankan keangkuhan dan kesombongan dalam bertindak.

Dari frasa “*Nabi datang dengan raut wajah yang penuh empati, bukan raut wajah sebagai seorang pemenang perang. Ia duduk di sebelah Sofia dan meminta maaf*”. Pnggalan tersebut mengandung sebuah pesan bahwa saling menghormati terhadap sesama, saling memaafkan, ikhlas dan rendah hati perlu diterapkan dalam kehidupan bersosial. Akhlaq mulia nabi perlu dipelajari dan diterapkan untuk mewujudkan masyarakat yang damai, tentram dan sejahtera. Akhlaq Rasul juga merefleksikan sebuah kebencian menjadi rasa cinta.

## 2. Empat Cara Meraih Mimpi

Gambar 4.2.

Video Empat Cara Meraih Mimpi



Konten dakwah dalam judul ini mengandung unsur pesan dakwah tentang aqidah.

*“Ternyata jika kita menginginkan sesuatu, alur untuk mendapatkannya itu melalui beberapa tahapan. Satu percaya kepada Allah, disebut dengan istikharah atau minta petunjuk Allah. Kemudian Allah akan menitipkan jawabannya lewat istisyarah, yakni lewat lisan kiai, ahli ibadah maupun ustadz. Mereka adalah utusan Allah setelah Rasulullah yang lisannya terjaga. Selanjutnya adalah isytifta’ atau meminta fatwa kepada ulama untuk membedakan yang haq dan yang bathil. Terakhir adalah istiqomah atau komitmen terhadap apa yang sudah dijalankan”.*

Aqidah adalah kumpulan kepercayaan yang harus diyakini. Dalam hal ini diartikan sebagai ketetapan yang tidak ada reguan pada orang yang mengambil keputusan. Pesan dakwah yang ingin disampaikan dalam penggalan kalimat di atas adalah manusia harus senantiasa berdo’a, berikhtiar, dan bertawakal dalam setiap urusan yang sumbernya dari Allah SWT.

Doa adalah ibadah yang paling utama. Dengan berdoa manusia dapat memohon dan meminta sesuatu kepada Allah dengan jalan yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan *“Satu percaya kepada Allah, disebut dengan istikharah atau minta petunjuk Allah”*. Doa adalah ibadah yang paling utama. Untuk itu manusia diperintahkan untuk berdo’a dalam menyampaikan keinginan dan meminta petunjuk Allah.

Ikhtiar adalah suatu usaha yang bersungguh-sungguh dalam menempuh jalan yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu yang berlaku dalam bidang yang diusahakan, dengan disertai doa kepada Allah agar usahanya itu berhasil.

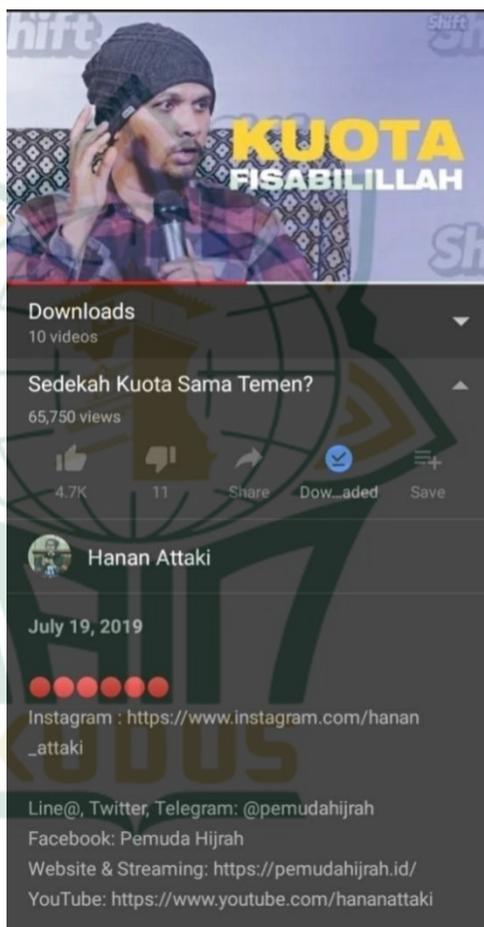
Dengan ikhtiar, Allah akan menitipkan jawaban atas doa yang telah disampaikan melalui utusan Allah seperti ulama, kiai, maupun ustadz dengan lisan yang terjaga.

Setelah melalui tahapan lewat doa dan ikhtiar, manusia diperintahkan untuk bertawakal. Tawakal diartikan sebagai kepercayaan dan penyerahan diri kepada takdir Allah dengan sepenuh jiwa dan raga. Tawakal disini ditekankan pada sikap manusia setelah mendapatkan jawaban lewat utusan-utusan Allah. *“Tarakhir adalah istiqomah atau komitmen terhadap apa yang sudah dijalankan”*. Penggalan tersebut menjelaskan bahwa manusia ditugaskan untuk tetap berkomitmen dalam menjalankan aqidahnya sesuai syari’at yang berlaku.



### 3. Kuota *Fisabilillah*

Gambar 4.3.  
Video Kuota *Fisabilillah*



Video dakwah dalam judul ini mengandung unsur konten dakwah tentang Syariah.

*“Seorang sahabat bertanya kepada Rasul amal apa yang paling disukai oleh Allah SWT, nabi menjawab jihad, sholat tepat waktu, dan haji ke baitullah. Namun Rasul juga menjawab bahwa salah satunya adalah kebahagiaan yang engkau*

*masukkan kedalam hati saudaramu atau bahasa kita adalah sharing smile. Ternyata membahagiakan hati kepada sesama itu nilainya sangat istimewa disisi Allah SAW. Hal sederhana yang bisa bikin orang lain bahagia adalah ngasih password WIFI sambil tersenyum dan ikhlas”.*

Syariah merupakan suatu aturan yang mengatur hubungan antara manusia kepada Allah (*hablumminallah*), dan manusia kepada manusia (*hablumminannas*). Pesan dakwah yang ditekankan disini adalah pemahaman mengenai muamalah yang artinya sebuah hubungan manusia dalam interaksi sosial sesuai syariat. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan manusia lainnya. Muamalah dikategorikan atas dua aspek yakni kegiatan yang berhubungan dengan adabiyah dan madaniyah. Aspek badiyah yakni adab dan akhlaq, contohnya seperti kejujuran dan kesopanan. Sedangkan aspek madaniyah berhubungan dengan kebendaan.

Dijelaskan dalam penggalan kalimat diatas bahwa berbagi kebahagiaan adalah salah satu amal terbaik menurut Allah SWT. Dari penjelasan tersebut diwujudkan melalui berbagi *password WIFI* atau kuota internet yang merupakan nilai muamalah dalam aspek badaniyah atau berbagi harta terhadap sesama. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan kalimat “*Hal sederhana yang bisa bikin orang lain bahagia adalah ngasih password WIFI sambil tersenyum dan ikhlas”*. Di sini dijelaskan bahwa bdalam mengamalkan hal yang disukai oleh Allah diantaranya dapat berbagi kebahagiaan melalui syariah dalam bentuk muamalah yang diwujudkan melalui berbagi harta benda yang kita miliki.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Konten Dakwah Ustadz Hanan Attaki Pada Unggahan Bulan Juli 2019

##### a. Benci Jadi Cinta

Video ceramah benci jadi cinta pada *channel youtube* Hanan Attaki memiliki unsur konten akhlaq. Pesan dakwah yang ingin disampaikan dalam video tersebut berupa akhlaq mulia nabi yang mengandung cerita inspiratif dalam merubah benci menjadi cinta. Judul yang dipilih nampak disesuaikan dengan kehidupan dan pengalaman anak muda. Terlihat bahwa sasaran yang dituju dalam penyebaran dakwahnya adalah kalangan milenial.

Editing video yang ditampilkan terlihat seperti umumnya kegiatan ceramah. Dimana ustadz Hanan Attaki nampak menyampaikan dakwahnya kepada jama'ah dari panggung (*stage*) menggunakan tempat duduk sebagai properti video. Ia juga menggunakan kostum yang berbeda dari kebanyakan da'i. Kostum yang ia gunakan nampak *casual* dengan kemeja kotak-kotak dan kupluk khas pegawai vila di kepalanya. Dapat dilihat bahwa video merupakan hasil dokumentasi kegiatan ceramah yang diabadikan, kemudian diunggah dalam bentuk video dalam akun youtubenanya.

Dalam video tersebut dapat dilihat bahwa bahasa dan tutur kata yang digunakan ustadz Hanan Attaki sangat menyesuaikan bahasa kekinian atau bahasa milenial. Sumber dari cerita nabi dikorelasikan dengan bahasa keseharian, sehingga pesan dari cerita tersebut cukup mudah untuk difahami. Dalam video, terlihat para jama'ah menikmati dan nampak riuh dengan gaya khas komedi seorang pendakwah. Gaya komedi yang digunakan oleh ustadz Hanan Attaki berupa perkataan menggelitik yang disesuaikan dengan gaya milenial.

Meskipun diksi yang digunakan dalam video dakwahnya disesuaikan dengan kalangan milenial, namun ustadz Hanan Attaki tetap mengedepankan

adab seorang da'i. Sepanjang ceramahnya ia sering mengumandangkan ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadist. Peralihan cerita yang digunakan juga diparafrasekan dan disesuaikan dengan karakter kehidupan anak muda. Ia memparafrasekannya lewat cerita permainan sepak bola yang kemudian disesuaikan dengan pokok pembahasan. Bahwa permainan sepak bola seringkali menimbulkan permusuhan, namun dengan meniru akhlaq nabi semua akan berakhir damai. Ustadz Hanan Attaki juga menyelipkan pesan inspiratif khas remaja di akhir videonya, bahwa modal utama dalam mendapatkan cinta seseorang bukanlah kekayaan, eksistensi, maupun gaya hidup, tapi datanglah membawa akhlaq.

#### **b. Empat Cara Meraih Mimpi**

Video ceramah empat cara meraih mimpi pada *channel youtube* Hanan Attaki memiliki unsur konten aqidah. Pesan dakwah yang disampaikan berisi motivasi kepada remaja muslim agar dapat meraih mimpi dengan mempertahankan koridor Islam yang benar, yakni dengan berdo'a, ikhtiar, dan tawakal. Judul yang diangkat disesuaikan dengan *problem* sosial kehidupan manusia yang seringkali gagal dalam suatu pencapaian. Sasarannya tidak lain adalah remaja muslim milenial.

Video yang ditampilkan masih terlihat seperti umumnya kegiatan ceramah. Ustadz Hanan Attaki nampak menyampaikan dakwahnya kepada jama'ah dari panggung (*stage*) menggunakan tempat duduk sebagai properti video. Kostum yang ia gunakan tetap nampak *casual* dengan kemeja bercorak dan kupluk khas vila di kepalanya. Dapat dilihat bahwa video masih menggunakan hasil dokumentasi kegiatan ceramah yang diabadikan, kemudian diunggah dalam bentuk video dalam akun youtubanya.

Dalam ceramahnya, ustadz Hanan Attaki tetap menggunakan bahasa yang ringan dan mudah

difahami untuk jama'ahnya. Hal tersebut dilakukan agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh mad'u nya secara lebih mudah. Tutar kata kekinian, lembut, dan tetap mempertahankan kaidah keislaman dilontarkan dalam video yang berdurasi 10 menit 20 detik tersebut. Poin-poin penting dalam Islam terus dikumandangkan sebagai pokok ajaran aqidah Islam yang sedang ia bawakan.

Selain menyiarkan pesan dakwah dalam konten aqidah, ia juga mengambil topik nasional yang masih berhubungan dengan isi dakwahnya, yakni menangkis berita *hoax*. Terlihat bahwa apa yang disampaikan tidak semata-mata merujuk ke dalam ilmu agama saja, namun ia menyampaikan pesan yang menjadi sebuah permasalahan sosial. Ia mengkorelasikan isi dakwahnya dengan konteks lain sebagai pemahan yang mudah dicerna dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. **Kuota *Fisabilillah***

*Channel youtube* ustadz Hanan Attaki pada video ini mengandung unsur konten mengenai syari'ah. Judul kuota *fisabilillah* sangat menarik, modern, dan kekinian untuk menjadi motivasi sedekah bagi seorang muslim. Pesan yang ingin disampaikan dalam video ini adalah bermuamalah dengan menanamkan sifat berbagi kepada sesama muslim sebagai unsur syariah. Pembahasan ini disesuaikan dengan kehidupan remaja milenial yang seringkali terjadi namun tidak disadari. Untuk itu, ustadz Hanan Attaki membahasnya dalam sebuah konten *youtube* sebagai penyesuaian sasaran mad'u nya.

Editing video masih nampak sama seperti halnya video ceramah lainnya, yakni ceramah di atas *stage* yang dihadiri oleh jama'ahnya. Ia tetap menggunakan video hasil dokumentasinya sebagai dakwah yang disiarkan melalui akun youtubanya. Penampilan *casual* dan pembawaan santai serta

bersahabat masih menjadi gaya khas penyampaian dakwahnya.

Dari video ini dapat dilihat bahwa pembahasan maupun tutur bahasa yang digunakan oleh ustadz Hanan sangat ringan dan sesuai dengan bahasa anak muda milenial, namun tetap dalam koridor pembahasan yang sedang dibahas. Bahasa-bahasa asing juga beberapa kali diucapkan seperti kata *streaming* dan *sharing smile*. Penggunaan ayat-ayat Al-qur'an dan hadist turut dipertahankan sebagai sumber utama dari dakwahnya. Unsur komedi *trendy* yang menjadi daya tarik tutur katanya dalam berdakwah juga masih saja terlihat sebagai pembangun suasana.

Fakta yang di paparkan oleh ustadz Hanan Attaki dalam video ceramahnya kali ini menjadi pembahasan yang menarik untuk remaja milenial. Berbagi *password WIFI* sambil tersenyum dan ikhlas adalah amalan sederhana yang dapat membuat orang lain bahagia. Isi dakwah yang *fresh* dan kekinian adalah bagian daya tarik untuk mad'u. Pokok-pokok ajaran Islam menjadi poin utama pembahasan namun tidak meninggalkan unsur yang menarik perhatian sasaran mad'u yang ingin dicapai. Dari video ini juga dapat dinilai bahwa tidak hanya menginformasikan dan mempengaruhi, namun da'i juga mengajak mad'u untuk melakukan hal sederhana sebagai amalan ibadah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan secara nyata.

Bedasarkan konten dakwah yang diunggah dalam akun *youtube* Hanan Attaki pada bulan Juli 2019 memiliki unsur konten dakwah yang berbeda yaitu akhlaq, aqidah, dan syari'ah. Ketiga judul yang telah di analisis juga memiliki konsistensi berupa model komunikasi dakwah yang digunakan. Diantaranya adalah tema pembahasan yang disesuaikan dengan kehidupan remaja muslim. Bahasa disesuaikan dengan kondisi mad'u yang merupakan kalangan milenial. Meskipun menggunakan bahasa kekinian, namun ia

tetap menjunjung tinggi adab seorang da'i dan menjaga kemurnian Islam di setiap dakwahnya. Terlihat bahwa apa yang disampaikan ustadz Hanan Attaki adalah pesan dakwah yang ringan dan mengalir ke dalam benak jama'ahnya. Pembawaan yang santai dan bersahabat merupakan gaya khas dari penyampaian dakwahnya. Ia juga memiliki gaya penampilan yang berbeda pada setiap video ceramahnya, yakni menggunakan pakaian *casual* dengan kupluk khas vilanya.

## 2. Model Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki

Proses komunikasi dijalankan dan disampaikan dari komunikator kepada komunikan melalui cara maupun model yang digunakan. Begitupun aktifitas dakwah, pesan dakwah dari seorang komunikator dapat diterima oleh komunikan karena melalui proses dengan berbagai model komunikasi yang dimiliki oleh setiap pendakwah. Ustadz Hanan Attaki merupakan salah satu pendakwah yang dikenal memiliki model penyampaian berbeda dari pendakwah lainnya. Berikut adalah beberapa jenis model komunikasi dakwah ustadz Hanan Attaki di media sosial *youtube* :

### a. Model Komunikasi

#### 1) Model Aristoteles



Model Aristoteles disebut juga dengan model retorik yang berarti retorika. Model ini memiliki mempunyai tiga unsur yakni pembicara, pesan, dan pendengar. Berkaitan dengan model komunikasi Aristoteles, keberhasilan komunikasi ditentukan oleh tiga hal yakni sumber pesan, pesan disampaikan secara runtut, kemudian kemampuan komunikator

dalam memainkan emosi khalayak.<sup>5</sup> Unsur komunikasi Aristoteles yang meliputi pembicara, pesan, dan pendengar menggambarkan proses penyampaian komunikasi dakwah yang diterapkan oleh ustadz Hanan Attaki dalam konten youtubenanya, yakni pembicara yang berarti ustadz Hanan Attaki atau sebagai da'i. Ustadz Hanan Attaki juga disebut sebagai sumber pesan dimana ia adalah orang yang menyampaikan pesan dakwahnya kepada khalayak.

Kedua adalah pesan, pesan yang dimaksud disini adalah konten *youtube* Hanan Attaki dalam isi dakwahnya yang meliputi tiga tema yakni benci jadi cinta, empat cara meraih mimpi, dan kuota *fisabilillah*. Tiga pesan dakwah yang disampaikan ustadz Hanan Attaki tersebut merupakan penjelasan dengan durasi singkat yang di *aploud* di media sosial *youtube* dengan tujuan menyampaikan ilmu agama kepada khalayak agar pesan dakwah dapat diterima oleh berbagai lapisan masyarakat di Indonesia. Pesan disini harus disampaikan secara runtut, dan melihat dari konten *youtube* ustadz Hanan Attaki, apa yang disampaikan sudah cukup jelas dan dapat diterima oleh mad'unya. Mengingat *youtube* adalah media yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun, jadi konten yang disampaikan dalam *youtube* ustadz Hanan Attaki tidak akan tertelan oleh zaman.

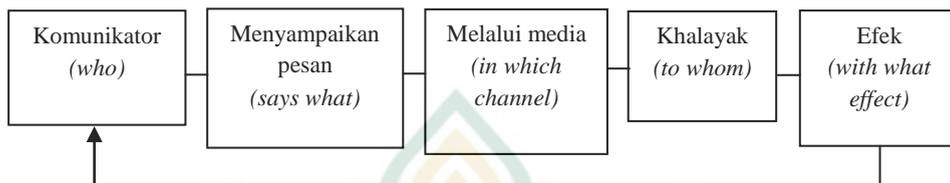
Unsur ketiga ialah pendengar, yang artinya kemampuan komunikator dalam memainkan emosi khalayak. Ustadz Hanan Attaki memiliki cara tersendiri untuk menarik perhatian mad'unya. Khalayak yang menjadi sasarannya adalah kaum milenial, sehingga olah bahasa dan gaya penyampaiannya menyesuaikan kalangan milenial namun tetap mempertahankan koridor agama yang benar. Terlihat dari penggunaan bahasa-bahasa kekinian seperti istilah *jomblo fisabilillah*, menjadi

---

<sup>5</sup> Nuruddin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 219-223.

muslim gaul, dan merubah benci jadi cinta yang beredar di jama'ah milenialnya.

## 2) Model Laswell



Model komunikasi linear dapat dipecah lagi menjadi model Laswell yang diperkenalkan oleh Harold D. Laswell pada tahun 1948. Model Laswell dikategorikan sebagai model linear karena bersifat satu arah. Model Laswell memuat beberapa unsur antara lain *who* (siapa), *says what* (mengatakan apa), *in which channel* (melalui media mana), *to whom* (kepada siapa), *with what effect* (efeknya bagaimana).<sup>6</sup>

Unsur model komunikasi Laswell yang pertama adalah *who* (siapa), yang berarti komunikator/pendakwahnya yakni ustadz Hanan Attaki. Kemudian *says what* (mengatakan apa), disini seorang komunikator harus menyiapkan materi atau pesan yang akan disampaikan kepada komunikan. Ustadz Hanan Attaki dalam video dakwahnya yang berjudul benci jadi cinta, empat cara meraih mimpi, dan kuota *fisabilillah* adalah isi/materi dakwah yang akan disampaikan kepada khalayak.

Ketiga adalah *in which media* (melalui media mana), artinya media yang digunakan oleh seorang komunikator menjadi unsur penting untuk sampainya pesan kepada komunikan. Ustadz Hanan Attaki menggunakan media *youtube* sebagai media penyampaian dakwahnya. Media *youtube* dianggap sebagai solusi kemajuan zaman yang segalanya dikemas instan. Pesan dakwah disampaikan melalui

<sup>6</sup> Nuruddin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*, 219-223.

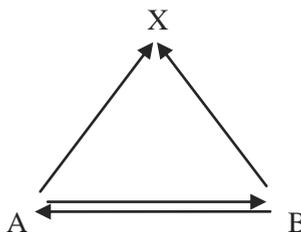
media *youtube* dengan tujuan menyeluruh kepada seluruh lapisan masyarakat khususnya muslim milenial.

Selanjutnya adalah *to whom* (kepada siapa), *to whom* disini diartikan sebagai komunikator/mad'u yang menerima pesan dari seorang komunikan. Jama'ah ustadz Hanan Attaki menysasar kepada kalangan milenial dibawah usia 30 tahun. Hal tersebut dilakukan untuk menyiasati keresahan anak muda yang sudah mulai sulit untuk mengikuti berbagai pengajian di musholla maupun masjid. Untuk itu, dipilihlah akun *youtube* sebagai media dakwah yang lebih praktis dan menyeluruh namun tetap memperhatikan esensi dakwah.

Unsur terakhir adalah *with what effect* (efeknya bagaimana). Unsur *with what effect* disini adalah suatu respon yang ditimbulkan oleh komunikan/mad'u dari pesan dakwah yang disampaikan oleh seorang komunikator. Hal ini ditunjukkan melalui timbal balik dan stimulus respon seorang mad'u kepada da'i. Ustadz Hanan Attaki menggunakan media *youtube* sebagai sarana dakwahnya, jadi efek yang diberikan oleh mad'u tidak dalam bentuk penyampaian secara langsung dikarenakan komunikasi bersifat satu arah.

Metode yang digunakan oleh ustadz Hanan Attaki untuk menanggapi respon jama'ahnya berbentuk komentar yang disertakan di dalam kolom komentar dari konten *youtube* yang disajikan. Ustadz Hanan Attaki juga membuat pembahasan khusus dalam video youtubanya yakni *Q&A* atau *question and answer*. Video tersebut khusus membahas berbagai pertanyaan dari sejumlah jama'ah dari *viewers* youtubanya yang ingin menanyakan pertanyaan seputar agama. Kemudian ustadz Hanan Attaki akan menjawab pertanyaan tersebut satu persatu dengan membuatnya menjadi video yang diunggah di *channel youtube* Hanan Attaki.

## 3) Model Newcomb



Model Newcomb dikenalkan oleh Theodore M Newcomb pada tahun 1953. Model Newcomb disebut juga sebagai model ABX yang bekerja dalam format segitiga sistem ABX. A berarti *sender* (pengiriman pesan), B berarti *receiver* (penerima pesan), dan X adalah *matter of concern* (masalah kepedulian). A dan B punya hubungan, sementara hubungan A dan B dipengaruhi oleh faktor X (bisa tema pembicaraan, orang ketiga, masalah kebijakan)<sup>7</sup>

Format segitiga yang terdapat dalam model Newcomb atau model ABX pertama adalah A yang berarti *sender* (pengirim pesan). Seorang pengirim pesan sama artinya dengan seorang komunikator/da'i. Ustadz Hanan Attaki berperan sebagai komunikator yang menyiarkan dakwahnya melalui media sosial *youtube*.

Kedua adalah B yang berarti *receiver* (penerima pesan), penerima pesan yang dimaksud disini adalah seorang komunikan/ mad'u. Melihat konteks dakwah media sosial ustadz Hanan Attaki, mad'u disini diartikan sebagai *viewers* atau siapa yang melihat postingan *youtube* dari channel Hanan Attaki. A dan B atau da'i dan mad'u dalam model Laswell dikatakan saling berkaitan satu sama lain.

Kemudian yang terakhir adalah X yang berarti *matter of concern* (masalah kepedulian). Dalam teori Laswell dikatakan bahwa *matter of concern* dapat berupa tema pembicaraan, orang ketiga maupun

<sup>7</sup> Nuruddin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*, 224-234.

masalah kebijakan. Artinya X adalah lingkungan sosial dari A dan B atau da'i dan mad'u. Da'i menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u yang kemudian dipengaruhi oleh lingkungan sosial terhadap respon masyarakat. Semakin baik respon yang ditimbulkan, semakin baik hubungan antara da'i dan mad'u. Sehingga proses dakwah akan berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan dari faktor X atau lingkungan sosial.

Video dakwah yang di analisis dari penelitian ini berjudul *benci jadi cinta*, empat cara meraih mimpi, dan kuota *fisabilillah*. Tiga video tersebut memiliki konsistensi yang hampir sama terhadap model komunikasi dakwah ustadz Hanan Attaki. Konten dakwah yang ia sajikan melalui *channel* youtubnya menyampaikan pesan dari berbagai kisah inspiratif nabi yang disesuaikan dengan *problem* sosial kehidupan remaja milenial. Tema tersebut berisikan pembahasan yang ringan dan kekinian, sehingga mad'u diharapkan dapat menerima secara mudah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk respon dari lingkungan sosialnya.

#### **b. Model Komunikasi Dakwah**

Dilihat dari konteks dakwah islamiyah dapat ditinjau bahwa dakwah adalah bagian dari proses komunikasi yang menyampaikan pesan agama Islam. Dalam model komunikasi dakwah dapat dilihat bahwa penyebarannya melalui dua tahap yakni secara tradisional dan modern. Berikut penjelasan model komunikasi dakwah ditinjau dari model dakwah ustadz Hanan Attaki melalui konten youtubnya :

##### **1) Model komunikasi Dakwah Tradisional**

Fenomena dakwah yang berkembang dari masa ke masa di kalangan masyarakat memiliki beberapa model dan konsep dakwah menurut yang dikembangkan oleh para ulama. Model komunikasi dakwah tradisional atau yang biasa disebut dengan dakwah konvensional masih beredar di kalangan

masyarakat hingga saat ini. Model komunikasi dakwah tradisional dibagi atas dua jenis yaitu :

a) Tarekat

Menurut Harun Nasution tarekat berarti jalan yang harus ditempuh seorang sufi dalam tujuan berada sedekat mungkin dengan Tuhan secara rohaniyah.<sup>8</sup> Dapat diartikan bahwa dakwah dengan model tarekat adalah cara berdakwah yang memegang prinsip keotentikan aturan agama berdasarkan kebenaran yang tertera dalam Al-Qur'an dan Hadist.

Seorang da'i tidak boleh meninggalkan aturan-aturan agama yang telah dijarakan sejak zaman nabi sesuai yang tertera dalam Al-qur'an maupun Hadist. Apabila ada pembaharuan haruslah sesuai dengan ijma' maupun qiyas.

Apabila ditinjau dari cara berdakwah ustadz Hanan Attaki, ia juga tetap mempertahankan aturan tarekat yang sesuai dengan koridor Islam. Dakwah yang disampaikan tetap mempertahankan originalitas Al-qur'an dan hadist sesuai kebenaran agama namun dengan pengemasan yang berbeda. Isi dakwah yang disampaikan tidak melenceng dari ajaran-ajaran agama sesuai dengan ajaran yang benar.

b) Tabligh

Menurut Khadijah tabligh adalah berdakwah dengan menyampaikan tuntutan untuk melaksanakan suatu ibadah.<sup>9</sup>

Dapat diartikan bahwa tabligh adalah menyampaikan dan menyiarkan ajaran agama Islam yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Dikatakan secara individu apabila

---

<sup>8</sup> Khoiruddin, Bobi Candra, "Model Komunikasi Dakwah Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru", *Jurnal Idaratuba*, Vol. 1, No. 1, (2018): 32-33, diakses pada 28 Januari, 2020, <https://scholar.google.co.id>.

<sup>9</sup> Khoiruddin, Bobi Candra, "Model Komunikasi Dakwah Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru", *Jurnal Idaratuba*, Vol. 1, No. 1, (2018): 32-33, diakses pada 28 Januari, 2020, <https://scholar.google.co.id>.

pesan dakwah yang disampaikan dari satu individu ke satu individu, dan dakwah secara kelompok apabila pesan yang disampaikan dari individu ke dua individu atau lebih.

Berdasarkan model komunikasi dakwah ustadz Hanan Attaki melalui konten dakwahnya, dapat dikatakan sebagai penyampain dakwah secara individu maupun kelompok. Dikatakan individu maupun kelompok karena bentuk atau media dakwah yang digunakan ustadz Hanan Attaki adalah *youtube*. Artinya, penggunaan *youtube* bisa diakses secara individu maupun kelompok. Apabila *viewer*/penonton konten *youtube* ustadz Hanan Attaki hanya seorang saja, dikatakan sebagai penyebaran dakwah secara individu. Namun apabila *viewer*/penonton konten *youtube* ustadz Hanan Attaki dilakukan secara bersamaan dapat dikatakan sebagai penyebaran dakwah secara kelompok. Penyampaian secara individu maupun kelompok tergantung dari mad'u saat menerima pesan dakwah dari da'i melalui media yang digunakan.

## 2) Model Komunikasi Dakwah Modern

Dalam perkembangan komunikasi dakwah, media massa digunakan sebagai model komunikasi yang dikembangkan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bentuk penguasaan manusia terhadap *sunnatullah* yang menguasai alam. Media massa digunakan sebagai alat atau media dalam proses penyampaian dakwah yang dapat diartikan sebagai proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak.<sup>10</sup>

Seiring perubahan zaman, media massa telah memberikan warna baru bagi kehidupan masyarakat.

---

<sup>10</sup> Khoiruddin, Bobi Candra, "Model Komunikasi Dakwah Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru", *Jurnal Idaratuba*, Vol. 1, No. 1, (2018): 33, diakses pada 28 Januari, 2020, <https://scholar.google.co.id>.

Bentuk media massa bermacam-macam, mulai dari televisi, radio, maupun internet. Beriringan dengan kegiatan dakwah di era milenial, beberapa da'i mulai mengemas cara dakwahnya dengan model yang lebih modern agar isi yang disampaikan dapat menyebar secara di kalangan masyarakat. Salah satunya adalah ustadz Hanan Attaki. Meskipun ia tetap mengadakan beberapa kajian di daerahnya, namun ia juga khusus membuat model penyampaian dakwah yang berbeda yaitu melalui media *youtube*.

Penyebaran dakwah melalui media *youtube* merupakan strategi baru yang diterapkan sebagai penyesuaian zaman di era milenial. Selain menerapkan penyampaian dakwah melalui media *youtube*, ia juga memberikan warna berbeda yang disesuaikan dengan jama'ahnya. Penyesuaian tersebut dapat dilihat dari tema-tema kekinian dan bahasa yang biasa digunakan oleh anak muda untuk menarik perhatian remaja milenial agar tertarik dalam mempelajari agama Islam. Ustadz Hanan Attaki juga sering disebut da'i muda yang cerdas, gaul, dan milenial. Dalam proses komunikasi massa terdapat beberapa bentuk penyampaian diantaranya :

- a) Melakukan distribusi dan penerimaan informasi dalam skala besar. Jadi pesan komunikasi yang disampaikan dari media massa bertujuan untuk mendistribusikannya dalam skala luas. Pesan dakwah yang diunggah dalam *channel youtube* Hanan Attaki merupakan bentuk penyebaran ajaran agama Islam yang disiarkan dalam skala luas. Ustadz Hanan Attaki memiliki tujuan agar dakwah yang disampaikan dapat diterima secara lebih luas khususnya untuk pengguna media sosial *youtube* kapanpun dan dimanapun masyarakat berada.
- b) Proses komunikasi dakwah juga dilakukan melalui satu arah yaitu komunikator dakwah kepada

khalayak pendengar sebagai jama'ah.<sup>11</sup> Artinya, bahwa aktifitas dakwah melalui media sosial hanya bersifat satu arah. Interaksi antara da'i dan mad'u tidak dapat disampaikan secara langsung dalam kurun waktu yang sama. Sehingga jika terjadi interaktif dalam proses komunikasi tersebut sifatnya sangat terbatas dan tetap didominasi oleh da'i. Berdasarkan konten dakwah ustadz Hanan Attaki, interaksi mad'u dapat disampaikan melalui komentar di kolom komen. Ia juga seringkali mengadakan *Q&A* atau *Question and Answer* kepada mad'unya untuk menanggapi berbagai pertanyaan dari penonton *youtube* nya seputar agama Islam. Hal tersebut merupakan bentuk interaksi dalam proses komunikasi melalui media *youtube*.

- c) Proses komunikasi dakwah yang dilakukan melalui media massa terkadang hanya bersifat sementara dan tidak berlangsung lama euforianya. Hal tersebut dapat terjadi karena sifat berita yang terdapat dalam media massa tidak dapat permanen untuk menjadi pusat perbincangan dalam jangka waktu yang panjang. Namun kelebihannya, media massa dapat diakses kapanpun dan dimanapun serta tidak akan tertelan zaman. Dalam *channel youtube* ustadz Hanan Attaki terlihat bahwa video selalu diposting secara rutin dalam hitungan minggu untuk memberikan tema-tema yang berbeda dan *fresh* agar *viewers*/komunikas dapat memperoleh berbagai informasi agama Islam secara rutin.
- d) Proses komunikasi dakwah melalui media massa bersifat impersonal atau tanpa nama. Jejak digital di media sosial sangat banyak digunakan oleh berbagai pihak. Banyak video-video konten dakwah ustadz Hanan Attaki yang diunggah oleh

---

<sup>11</sup> Khoiruddin, Bobi Candra, "Model Komunikasi Dakwah Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru", *Jurnal Idaratuba*, Vol. 1, No. 1, (2018): 33, diakses pada 28 Januari, 2020, <https://scholar.google.co.id>.

pihak lain di media massa. Hal tersebut akan sulit diidentifikasi dan beredar di masyarakat secara luas. Namun dalam setiap video ustadz Hanan Attaki diberikan tanda kepemilikan yaitu tulisan “sift” sebagai bentuk originalitas.

- e) Proses komunikasi massa juga berlangsung berdasarkan pada hubungan-hubungan kebutuhan di masyarakat.<sup>12</sup> Ustadz Hanan Attaki membuat konten youtube sebagai media penyebaran dakwah untuk menyesuaikan kebutuhan masyarakat di era modern. Masyarakat modern mulai sulit memiliki waktu untuk mengikuti kajian di beberapa masjid. Orientasi masyarakat milenial adalah pekerjaan duniawi. Sehingga muncul media dakwah melalui *youtube* agar ilmu agama tidak hanya dipelajari melalui kajian saja, melainkan dapat diakses dari *youtube* kapanpun dan dimanapun dengan durasi waktu yang lebih relevan.

### 3. Temuan Penelitian

Gambar 4.4. Skema Model Dakwah Milenial



Model komunikasi dakwah ustadz Hanan Attaki berdasarkan temuan peneliti adalah dakwah milenial. Disebut dakwah milenial karena ustadz Hanan Attaki mengusung konsep dengan penyampaian yang milenial dan disampaikan melalui media massa *youtube* sebagai penyebarannya. Era milenial adalah masa dimana manusia

<sup>12</sup> Khoiruddin, Bobi Candra, “Model Komunikasi Dakwah Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru”, Jurnal Idaratuba, Vol. 1, No. 1, (2018): 33, diakses pada 28 Januari, 2020, <https://scholar.google.co.id>.

mulai menggunakan media daring sebagai penunjang kehidupan. Dilihat dari gaya penyampaiannya, ustadz Hanan Attaki menasar kepada remaja muslim yang ingin mempelajari lebih dalam tentang ilmu agama. Model komunikasi dakwah milenial tersebut disesuaikan dengan era globalisasi saat ini dimana segalanya dinilai dengan cara yang lebih instan.

Banyak da'i yang sudah memanfaatkan media *youtube* sebagai media penyebaran dakwah. Akan tetapi sebagian besar da'i tetap mempertahankan identitas da'i islamiyah yang masih mempertahankan penampilan maupun penyampaian dakwah islamiyah sesuai cara yang dilakukan oleh nabi Muhammad SAW. Hal tersebut dapat ditinjau dari bahasa da'i yang masih menjaga kebakuan Islamiyah, cara berpakaian yang masih menjunjung keislaman seperti penggunaan baju gamis dan sorban. Selain itu pembahasan da'i yang sering membahas tentang pokok ajaran Islam seperti tasawuf dan filsuf menjadi pembahasan yang berat dan membosankan untuk kalangan milenial. Model komunikasi dakwah ustadz Hanan Attaki yang dibentuk sebagai dakwah milenial dipengaruhi atas beberapa aspek yang meliputi gaya bahasa, penampilan, dan eksistensi media.

#### a. Gaya Bahasa

##### 1) Gaya Bahasa Tidak Resmi

Gaya bahasa tidak resmi adalah gaya bahasa yang digunakan sebagai bahasa standar keseharian. Sepanjang video tausiyah Ustadz Hanan Attaki, ia seringkali menggunakan bahasa yang tidak resmi sebagai penyampaian pesan dakwahnya. Seperti yang disampaikan dalam video Kuota *Fisabilillah* pada menit ke 02.52.

*“Hal sederhana yang bisa bikin orang lain atau teman bahagia dalam ngasih pasword WIFI sambil tersenyum dan ikhlas”.*<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> “Kuota *Fisabilillah*” *Youtube*, *Youtube* 19 Juli 2019, Web. 15 Februari 2020, <https://youtu.be/E9zAOgNrqFk>.

Kalimat tersebut merupakan sebuah ajakan bermakna yang menjelaskan bahwa berbagi kebahagiaan merupakan bagian dari amal yang paling disukai oleh Allah, dan bentuk berbagi kebahagiaan dapat dilakukan dalam bentuk berbagi *kuota* atau WIFI. Dapat dilihat dari kalimat tersebut bahwa bahasa yang dibawakan oleh ustadz Hanan Attaki menggunakan bahasa yang tidak resmi. Bahasa tidak resmi terlihat disesuaikan dengan jama'ah milenialnya yang mayoritas anak muda.

## 2) Gaya Bahasa Percakapan

Model penyampaian dakwah ustadz Hanan Attaki juga menggunakan bahasa percakapan. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator yang terdapat dalam video dakwahnya seperti penggunaan bahasa yang tidak baku, banyak menggunakan istilah-istilah asing, bahasa cenderung lebih singkat, banyak menggunakan kata seru dan kalimat langsung. Dalam video dakwah yang berjudul Benci Jadi Cinta, Ustadz Hanan Attaki banyak menggunakan bahasa percakapan.

Saat ia sedang menceritakan sebuah kisah nabi, ia mengemas kalimatnya dengan menggunakan bahasa gaul yang di analogikan dengan istilah-istilah zaman sekarang agar mudah diterima masyarakat luas khususnya anak muda. Salah satu dakwahnya yang menceritakan tentang kisah nabi dapat dilihat dari konten video yang berjudul Benci Jadi Cinta pada menit ke 02.32.

*“Sofia, maaf ya. Aku ikut turut berduka atas wafatnya ayahmu dan suamimu, kata nabi. Sofia udah marah banget tuh. Terus nabi menjelaskan apa yang terjadi, aku tuh udah ngasih kesempatan agar kita gausah berperang tapi mereka terus menyerang”.*

Kalimat tersebut menjelaskan tentang kisah nabi Muhammad yang meminta maaf kepada

Sofia atas peperangan yang menyebabkan kematian kepada keluarga Sofia. Nabi juga menceritakan kembali dengan bentuk percakapan antara Sofia dan Nabi Muhammad ketika Sofia mengubah kebenciannya menjadi cinta.

Ustadz Hanan Attaki menggunakan bahasa obrolan yang seringkali digunakan saat mengobrol. Ia mencoba menganalogikan kisah nabi ke dalam bentuk percakapan yang cukup gamblang sebagai pemahaman yang mudah dengan unsur komedi yang menarik. Unsur Islamiyah seperti kisah nabi dan hadist tidak pernah ditinggalkan di setiap tausiyahnya. Namun ustadz Hanan Attaki mengemasnya secara lebih modern, terbukti dari caranya menggunakan bahasa gaul kekinian atau bahasa milenial sebagai alat pemahaman yang memudahkan mad'unya agar pesan dakwah dapat diterima dengan mudah tanpa berpikir keras.

b. Penampilan

Nama Ustadz Hanan Attaki mulai banyak dikenal orang khususnya mereka yang aktif di media sosial karena gaya ceramahnya yang santai serta topik menarik yang membahas tentang kehidupan sehari-hari. Ustadz Hanan Attaki jauh dari kesan da'i yang sering beredar di kalangan masyarakat. Sekilas jika melihat penampilannya, tidak banyak orang yang menyangka bahwa ia adalah seorang penceramah. Ustadz Hanan Attaki memiliki gaya khas kekinian mulai dari gaya penyampaian maupun gayanya dalam berpakaian. Penampilannya yang kekinian jauh dari kata da'i yang selalu dikaitkan dengan gamis, sarung, sorban, maupun peci.

Identitas ustadz Hanan Attaki dapat dilihat dari pakaian yang nyentrik dengan gaya anak muda yang menjadi andalannya. Hal tersebut menimbulkan kesan *friendly* pada setiap tausiyahnya yang sesuai dengan sasaran dakwahnya yakni remaja milenial. Balutan kemeja, *jeans*, *sneakers*, topi serta kupluk andalannya menjadi gaya khas ustadz Hanan Attaki pada setiap tausiyahnya. Banyak yang menyebutnya sebagai

ustadz milenial karena gaya keren kekinian yang ia tampilkan di depan publik.

Gaya kekinian ustadz Hanan Attaki yang menimbulkan kesan *friendly* menjadi daya tarik tersendiri untuk metode penyampaian dakwahnya. Sehingga kesan da'i yang serius di mata masyarakat dapat luntur lantaran penampilan ustadz Hanan Attaki yang keren dan kekinian dalam penyampaian dakwahnya. Hal tersebut terlihat disesuaikan dengan kondisi mad'u yang menysasar kepada masyarakat milenial. Kesan *easy going* juga terpancar dari ustadz Hanan Attaki, sehingga mad'u merasa mendapatkan *sharing* dan nasihat dakwah dari seorang teman, bukan dari seorang da'i yang terkesan serius dan mendikte.

Banyak kalangan yang pro terhadap gaya kekinian ustadz Hanan Attaki, namun ada juga kalangan mad'u yang kontra terhadap gaya berdakwahnya. Hal tersebut pernah terjadi pada kabar pembubaran kegiatan *sharing* ustadz Hanan Attaki yang dijadwalkan berlangsung di Hotel Bahari Inn, Kota Tegal, Jawa Tengah, Minggu (7/7/2019) pukul 12.30. Disebutkan kegiatan itu dibubarkan karena isi dakwah ustadz Hanan Attaki yang dinilai kontroversial. Kabar tersebut ditampik oleh pihak manajemen Hanan Attaki, berita yang sebenarnya ialah tidak ada pembubaran, namun hanya suatu keberatan saja yang dilayangkan oleh pihak penyelenggara. Mereka juga mengatakan bahwa keberatan atas sesuatu merupakan hal yang wajar.<sup>14</sup>

#### c. Eksistensi Media

Era globalisasi merupakan era dimana teknologi semakin maju dan menguasai dunia. Pengguna digital didominasi oleh remaja pada rentan usia 20 tahun. Banyak orang menyebut mereka sebagai generasi milenial, yakni generasi yang berpengetahuan dan melek teknologi. Generasi milenial mengemas segala kebutuhan secara instan dengan teknologi. Termasuk

---

<sup>14</sup> Intan Afika, "Beredar Kabar Acara Ustadz Hanan Attaki Dibubarkan, ini faktanya", OKEZONE, 08 Juli 2019, <https://muslim.okezone.com>.

menambah wawasan maupun pengetahuan. Segala bentuk hal konvensional mulai ditinggalkan karena dianggap sebagai penggunaan waktu secara tidak efisien.

Ustadz Hanan Attaki datang dengan model dakwah yang memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai media penyebaran dakwah. Ia melihat fenomena anak muda yang sudah sibuk dengan dunia digital, sehingga sulit menyisakan waktu untuk datang ke sebuah kajian keislaman. Dari situ ustadz Hanan Attaki membentuk tim khusus untuk menyebarkan dakwahnya melalui media sosial *youtube* dengan nama *channel* Hanan Attaki yang sudah mencapai 902.000 *subscribers*. Selain itu, statusnya sebagai lulusan Al-Azhar Cairo juga menjadi daya tarik bagi mad'u dalam menilai kredibilitas seorang da'i.

Eksistensi media menjadikan ustadz Hanan Attaki dikenal oleh mad'unya sebagai da'i milenial. Selain kemasan dakwah yang disampaikan melalui media sosial *youtube*, ia juga memiliki ciri khas yang berbeda dengan da'i lainnya yakni dari gaya bahasa kekinian, penampilan nyentrik, dan tema tausiyah dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun berbeda, konten dakwah dalam youtubanya tetap mempertahankan esensi agama Islam sebagai pokok penyampaian yang diutamakan.

Keutamaan dakwah media sosial *youtube* dinilai sebagai pilihan yang tepat untuk menyelami ilmu agama. Selain dikemas dalam video dengan waktu yang lebih efisien, konten *youtube* juga dapat diakses dimanapun, kapanpun, dan oleh siapapun. Namun pengemasan dakwah yang instan terkadang memberikan penafsiran yang berbeda dari setiap mad'u. Durasi video yang singkat dan tidak adanya tatap muka antara da'i dan mad'u dapat memberikan pemahaman yang dangkal pada mad'u yang kurang bisa memahami pesan dakwah secara detail. Untuk itu perlu adanya pemahaman yang jelas dari seorang da'i dan keluasan ilmu maupun wawasan dari mad'u dalam menerima pesan dakwah.

d. Korelasi Kajian Dengan Prodi

Berdasarkan penelitian yang telah dikaji oleh peneliti, terdapat hubungan yang erat antara model komunikasi dakwah dengan prodi komunikasi penyiaran Islam/KPI. Peneliti mengkaji tentang teori model komunikasi dan cara berdakwah seorang da'i berdasarkan analisis konten. Maraknya isu-isu agama dalam hubungannya dengan berbagai aspek mendorong penulis untuk meneliti lebih jauh tentang model dakwah dari seorang da'i dengan instrumen konten *youtube*. Kajian-kajian yang ada dalam penelitian memiliki korelasi terhadap kajian-kajian teori dalam prodi KPI, seperti halnya ilmu komunikasi, dakwah, jurnalistik dan *broadcasting*.

Berdasarkan kajian keprodian KPI terkait dengan ilmu komunikasi dan dakwah, sangat erat kaitannya dengan kajian yang dilakukan oleh peneliti. Pembahasan mengenai teori model komunikasi yang berhubungan langsung dengan dakwah ustadz Hanan Attaki menjadi rujukan utama penelitian. Sedangkan orientasi terhadap konsentrasi jurnalistik dan *broadcasting* dapat terlihat melalui pengembangan analisis media massa dan praktisi media, sehingga penulis dapat menganalisis konten dakwah ustadz Hanan Attaki melalui media yang digunakan. Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khasanah penelitian di bidang ilmu komunikasi dan dakwah agar dapat memberikan kontribusi lebih terhadap mahasiswa komunikasi penyiaran Islam/KPI khususnya.